

INTISARI

Stasiun Nagreg merupakan stasiun eksisting yang terletak di Desa Nagreg, Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat dan berada pada lintas layanan Cicalengka – Nagreg – Lebakjero dan terletak pada KM 190 + 756. Rencana pembangunan jalur kereta api ganda merupakan upaya Pemerintah Jawa Barat untuk dapat meningkatkan sarana angkutan barang maupun penumpang. Untuk dapat mendukung operasional jalur kereta api ganda maka perlu dilakukan perancangan tata letak jalur pada Stasiun Nagreg yang meliputi rancangan tata letak jalur stasiun, panjang efektif jalur kereta, wesel, peron dan sistem persinyalan.

Analisis tata letak jalur rel di Stasiun Nagreg menggunakan data sekunder yang didapatkan instansi terkait dan di rencanakan berdasarkan acuan Peraturan Menteri Perhubungan No. 60 Tahun 2012, Peraturan Dinas No. 10 Tahun 1986 dan Peraturan Menteri No. 33 Tahun 2011 tentang jenis, kelas dan kegiatan di stasiun kereta api. Perencanaan panjang efektif jalur kereta api di Stasiun Nagreg dihitung berdasarkan rencana rangkaian kereta api penumpang terpanjang yang akan berhenti di Stasiun Nagreg.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan peningkatan tata letak jalur baru dan peningkatan jalur eksisting di Stasiun Nagreg dilakukan dengan merubah jalur III menjadi jalur raya. Perencanaan peningkatan kelas peron menjadi peron tinggi dengan lebar peron 2,2 m untuk island platform. Selain itu ada penambahan peron jenis island platform diantara jalur II dan III. Untuk peningkatan fasilitas persinyalan menjadi sinyal elektrik. Konfigurasi jalur rel adalah 3 jalur dengan jalur I dan III sebagai jalur raya dan jalur II diutamakan untuk kereta api berhenti dan dari tiga jalur tersebut memiliki panjang jalur efektif 260 m dengan penggunaan wesel 1:12.

Kata kunci : Stasiun, Jalur KA, Peron, Jalur Efektif, Tata Letak.